

EFEKTIVITAS MEDIA BANNER DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMN PASIEN HEMODIALISIS TERHADAP PERUBAHAN TEKANAN DARAH

Efektivitas Media Banner Dalam Meningkatkan Pemahaman Pasien Hemodialisis Terhadap Perubahan Tekanan Darah

Filsa N. Idris, Junaidi, Ambo Dalle

E-mail : Filsaidris14@gmail.com Nomor Telepon/Hp : 085757679466

ABSTRACT

Chronic Kidney Disease (CKD) is a progressive condition that causes permanent impairment of kidney function. One of the major complications in CKD patients is uncontrolled blood pressure fluctuation. Health education plays a crucial role in enhancing patients' understanding of this condition. Banner media, as a visual educational tool, is considered effective in helping patients grasp information in a simple and engaging way. **Objective:** To determine the effectiveness of banner media in improving hemodialysis patients' understanding of blood pressure changes at RSUD Labuang Baji. **Method:** This study employed a descriptive approach with a printed media-based (banner) educational project design. A total of 10 hemodialysis patients who met the inclusion criteria participated in the study. Data were collected using pre test and post-test questionnaires and analyzed using the N-Gain method to measure improvement in understanding. **Results:** Prior to the intervention, all respondents (100%) had a low level of understanding. After the educational session using banner media, a significant improvement was observed, with 80% of respondents reaching a good level of understanding. The N-Gain analysis indicated a moderate to high improvement category. **Conclusion:** Banner media proved effective in enhancing hemodialysis patients' understanding of blood pressure changes. This simple visual tool can serve as an efficient and easily applicable educational strategy in nursing care services.

Keywords: Chronic Kidney Disease, hemodialysis, blood pressure, health education, banner media, patient understanding.

ABSTRAK

Penyakit ginjal kronik (Chronic Kidney Disease/CKD) merupakan kondisi progresif yang menyebabkan gangguan fungsi ginjal secara permanen. Salah satu komplikasi utama pada pasien CKD adalah perubahan tekanan darah yang tidak terkontrol. Edukasi kesehatan menjadi kunci dalam meningkatkan pemahaman pasien terhadap kondisi tersebut. Media banner sebagai alat edukasi visual dinilai dapat membantu meningkatkan pemahaman pasien dengan cara yang sederhana dan menarik. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui efektivitas media banner dalam meningkatkan pemahaman pasien hemodialisis terhadap perubahan tekanan darah di RSUD Labuang Baji. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan desain proyek edukasi berbasis media cetak (banner). Sampel berjumlah 10 pasien hemodialisis yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan melalui kuesioner pre test dan post-test, serta dianalisis menggunakan metode N-Gain untuk mengukur peningkatan pemahaman. **Hasil Penelitian:** Sebelum intervensi, seluruh responden (100%) memiliki tingkat pemahaman yang kurang. Setelah diberikan edukasi menggunakan media banner, terjadi peningkatan signifikan, di mana 80% responden memiliki tingkat pemahaman baik. Hasil analisis N-Gain menunjukkan peningkatan pemahaman berada dalam kategori sedang hingga tinggi. **Kesimpulan:** Media banner terbukti memiliki kecenderungan efektif dalam meningkatkan pemahaman pasien hemodialisis terhadap perubahan tekanan darah. Penggunaan media visual sederhana ini dapat menjadi strategi edukatif yang efisien dan mudah diterapkan dalam pelayanan keperawatan.

Kata Kunci: Chronic Kidney Disease, hemodialisis, tekanan darah, edukasi kesehatan, media banner, pemahaman pasien

PENDAHULUAN

Kondisi gagal ginjal kronis atau Chronic Kidney Disease (CKD) menjadi perhatian utama di seluruh dunia karena kasusnya yang terus melonjak, terutama di Tengah tingginya prevalensi hipertensi dan diabetes. Hipertensi tidak hanya menjadi faktor resiko utama yang berkontribusi terhadap perkembangan CKD, tetapi juga merupakan faktor yang mempercepat penurunan fungsi ginjal dan meningkatkan resiko komplikasi Kardiovaskuler. Oleh karena itu pengendalian tekanan darah yang optimal

menjadi aspek penting dalam manajemen CKD (Lin et al., 2023).

Ketika ginjal kehilangan kemampuan untuk berfungsi sebagaimana mestinya, dampaknya dapat meluas ke berbagai sistem dalam tubuh. Ketidakmampuan ginjal untuk mengatur keseimbangan cairan menyebabkan penumpukan cairan berlebih, yang kemudian memicu edema atau pembengkakan di berbagai area tubuh seperti ekstremitas, wajah, dan bahkan organ dalam seperti

paru-paru dan rongga perut. Selain itu, disfungsi ginjal juga dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah, yang membebani jantung dan berpotensi mengganggu irama jantung yang normal. Mengingat konsekuensi serius dari gangguan fungsi ginjal, pasien seringkali memerlukan terapi pengganti ginjal, salah satunya adalah hemodialisis (Dwi & Arifianto, 2024).

Pada 2021, 30 juta orang dewasa di AS (15%) mengalami GGK, dengan total kasus 809.103. Di Indonesia, prevalensi GGK mencapai 2% (499.800 orang). Pada 2023, pasien dialisis meningkat tiga kali lipat menjadi 398.275 (Silaban, 2024). Di RSUD Labuang Baji (2020–2024), mayoritas pasien pria (54,1%), usia 46–65 tahun (56,9%), dengan hipertensi sebagai faktor risiko utama (70,6%). (Hapsari & Yanti, 2022) Meskipun BPJS telah memberikan akses terhadap perawatan yang di perlukan oleh pasien gagal ginjal peningkatan kematian pada penderita gagal ginjal masi menjadi isu yang mengkhawatirkan sehingga perlu di kampanyekan mengenai edukasi gagal ginjal di Indonesia dan perubahan tekanan darah yang di alami CKD.

Pengelolaan tekanan darah yang efektif pada pasien Chronic Kidney Disease memerlukan peran aktif melalui pemahaman mendalam mengenai kondisi yang mereka alami dan pentingnya pengendalian tekanan darah. Peningkatan Edukasi Kesehatan merupakan strategi kunci untuk mencapai hal tersebut. Menurut (Lin et al., 2023). program edukasi yang komprehensif terbukti dapat meningkatkan pemahaman pasien mengenai hubungan antara peningkatan tekanan darah dan penurunan tekanan darah. Kendala utama yang sering di hadapi dalam pengelolaan CKD adalah kurangnya pemahaman Kesehatan pasien (Kumar et al., 2021) Melaporkan bahwa pendekatan edukasi yang interaktif dan prstisipatif, yang melibatkan keluarga seta dukungan tim medis, secara segnifikan dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan pengelolaan tekanan darah.

Projek ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta memberikan informasi yang komperhensif dan berbasis bukti mengenai mekanisme perubahan tekanan darah, serta meningkatkan pemahaman edukasi pengembangan media banner dari penelitian sebelumnya mengenai faktor resiko, serta dampaknya terhadap Kesehatan, terutama pada pasien CKD hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang perubahan tekanan darah yang di alami pasien CKD dan kesadaran pasien serta mendorong perubahan perilaku mengenai edukasi pasien untuk menjalani pola hidup sehat dengan memperhatikan asupan nutrisi seimbang, rutin berolahraga, dan disiplin dalam mengonsumsi obat-obatan yang diresepkan. Perubahan perilaku ini merupakan Langkah penting

dalam pengendalian tekanan darah dan pencegahan komplikasi (Santoso et al. 2024).

Dengan demikian, implementasi proyek ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman dan pemahaman pasien CKD mengenai perubahan tekanan darah, tetapi juga mampu mendorong pasien untuk mengadopsi pola hidup sehat secara berkelanjutan. Melalui pendekatan edukatif yang komprehensif dan berbasis bukti, serta pengembangan media banner memiliki kecenderungan efektif, diharapkan terjadi perubahan perilaku positif yang berkontribusi dalam pengendalian tekanan darah dan pencegahan komplikasi lebih lanjut pada pasien CKD.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain proyek berbasis media cetak, yaitu banner sebagai media edukasi kesehatan untuk meningkatkan pemahaman tentang perubahan tekanan darah pada pasien Chronic Kidney Disease (CKD). Dengan pendekatan ini, banner diharapkan berfungsi sebagai media yang efektif dalam memberikan informasi kesehatan secara jelas dan berdampak positif pada pemahaman serta kesadaran pasien terhadap perubahan tekanan darah.

Subjek dalam proyek ini adalah pasien yang menjalani Dialisis di ruangan Hemodialisis HD, RSUD Labuang Baji. Kriteria inklusi meliputi pasien yang sedang menjalankan hemodialisis, mampu berkomunikasi verbal, bersedia mengikuti edukasi dan pre-post test. Jumlah target peserta dalam projek ini berjumlah 10 orang bisa baca tulis. Kriteria eksklusi meliputi gagal jantung kongestif, pasien dengan kondisi kritis dan tekanan darah tidak stabil.

HASIL

Peneliti telah melaksanakan penelitian di RSUD Labuang Baji pada tanggal 19 – 29 Mei 2025. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 10 responden. Setelah peneliti melakukan analisis data menggunakan master tabel dan SPSS, maka diperoleh data hasil penelitian sebagai berikut: Tabel di masukkan ke dalam paragraf untuk hasil di berikan judul, letak tabel menyesuaikan kolom paragraf.

Tabel 4.1 karakteristik Respondent Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin

| NO | Umur | Frekuensi | Persentase |
|----|--------------------------|-----------|------------|
| 1. | Usia lanju awal (55-59) | 3 | 30 |
| 2. | Paruh baye akhir (60-64) | 5 | 50 |

| | | | |
|----------------------|---------------------|---|----|
| 3. | Lansia muda (65-69) | 2 | 20 |
| Jenis Kelamin | | | |
| 1. | Laki-Laki | 8 | 80 |
| 2. | Perempuan | 2 | 20 |

Berdasarkan Tabel 4.1, responden memiliki usia antara 55 hingga 69 tahun. Kelompok usia 60–64 tahun adalah yang terbanyak, yaitu 5 orang (50%), menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berada pada usia lanjut awal yang rentan terhadap komplikasi seperti tekanan darah tinggi. Kelompok usia 55–59 tahun berjumlah 3 orang (30%), termasuk usia paruh baya akhir yang mulai mengalami penurunan fungsi ginjal. Sementara itu, usia 65–69 tahun sebanyak 2 orang (20%), umumnya memiliki riwayat penyakit lebih lama dan risiko komplikasi lebih tinggi. diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8 orang (80%), sedangkan responden perempuan berjumlah 2 orang (20%). Hal ini menunjukkan bahwa pasien laki laki lebih banyak yang menjalani hemodialisis dan berpartisipasi dalam penelitian ini. Namun, baik laki-laki maupun perempuan sama-sama berisiko mengalami gangguan tekanan darah akibat penyakit ginjal kronik, sehingga edukasi tetap diperlukan untuk keduanya.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat pemahaman pasien Tentang perubahan tekanan darah

| Kriteria | Pre-test | | Post-Test | |
|--------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | Frekuensi | Persentase | Frekuensi | Persentase |
| Baik | 0 | 0 | 8 | 80 |
| Kurang Baik | 10 | 10 | 2 | 20 |
| Total | 10 | 100 | 10 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.2, pada pre-test, sebagian responden (10 orang atau 10%) berada dalam kategori "kurang baik". Setelah dilakukan edukasi menggunakan media banner, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan, di mana 8 orang (80%) masuk kategori "baik", dan 2 orang (20%) yang masih dalam kategori "kurang baik". Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi dengan media banner ada kecenderungan efektif dalam meningkatkan pemahaman pasien tentang perubahan tekanan darah.

Tabel 4.3 Hasil Analisis N-Gain

| Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|----------|-----------|------------|
| Tinggi | 4 | 40,0 |
| Sedang | 6 | 60,0 |

| | | |
|---------------------------|-----------|------------|
| Rendah | 0 | 00,0 |
| Tidak Terjadi peningkatan | 0 | 00,0 |
| Terjadi penurunan | 0 | 00,0 |
| Total | 10 | 100 |

Tabel di atas menunjukkan Dari 10 responden, sebanyak 60% mengalami peningkatan pemahaman dalam kategori sedang, sedangkan 40% dalam kategori tinggi. Tidak ada responden yang termasuk dalam kategori rendah, tidak terjadi peningkatan, terjadi penurunan yang menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan ada kecenderungan efektif dalam meningkatkan pemahaman anggota keluarga pasien CKD.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas edukasi menggunakan media banner dalam meningkatkan pemahaman pasien CKD terhadap perubahan tekanan darah. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan setelah dilakukan edukasi, yang menegaskan bahwa media visual seperti banner memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman pasien. Peningkatan pemahaman ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran kognitif, khususnya teori Bruner (1960), yang menyatakan bahwa penyajian informasi dalam bentuk visual dapat membantu proses kognitif individu dalam memahami konsep-konsep yang abstrak. Selain itu, Dale's Cone of Experience juga menunjukkan bahwa media visual memiliki efektivitas lebih tinggi dalam meningkatkan daya serap informasi dibanding metode verbal semata.

Media banner memungkinkan penyampaian informasi secara ringkas, menarik, dan mudah dimengerti. Penggunaan warna, gambar, dan teks besar dalam banner berkontribusi terhadap daya tarik dan kemudahan pemahaman. Hal ini sangat bermanfaat bagi pasien dengan tingkat pendidikan menengah ke bawah, sebagaimana ditemukan pada karakteristik responden penelitian ini. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu. Kafil et al. (2016) menemukan bahwa intervensi edukasi suportif dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pasien hemodialisis. Saireda et al. (2024) menekankan efektivitas media edukasi visual seperti booklet dan video dalam pengelolaan tekanan darah pada pasien hipertensi. Rahayu et al. (2020) juga menunjukkan bahwa banner yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan pemahaman pasien terhadap pembatasan cairan dan natrium. Selain itu, Budiman & Riyanto (2021) menjelaskan bahwa indikator pemahaman dapat diukur melalui interpretasi, penerjemahan, dan ekstrapolasi terhadap informasi. Sementara Kumar et al. (2021)

menegaskan bahwa edukasi visual yang interaktif mampu meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pasien. Efektivitas intervensi ini juga didukung oleh kriteria N-Gain menurut Sukarelawa et al. (2024), yang menjadi dasar analisis dalam penelitian ini.

Dengan demikian, media banner dapat disimpulkan sebagai alat edukatif yang efektif, murah, dan mudah diterapkan di lingkungan pelayanan kesehatan. Penggunaan media ini direkomendasikan sebagai bagian dari strategi edukasi rutin dalam mendukung pemahaman dan kepatuhan pasien hemodialisis, khususnya terkait perubahan tekanan darah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 10 responden pasien hemodialisis di RSUD Labuang Baji Makassar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Media banner sebagai alat edukasi kesehatan terbukti memiliki kecenderungan efektif dalam meningkatkan pemahaman pasien mengenai perubahan tekanan darah yang dialami selama menjalani terapi hemodialisis. Hal ini terlihat dari perbedaan hasil pre-test dan post-test yang signifikan.
2. Rata-rata skor N-Gain sebesar 0,6590 mengindikasikan peningkatan pemahaman dalam kategori sedang hingga tinggi. Sebanyak 80% responden mengalami peningkatan sedang, dan 20% lainnya mengalami peningkatan tinggi.
3. Mayoritas responden sebelumnya belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai hubungan antara CKD dan perubahan tekanan darah. Setelah intervensi edukasi melalui media banner, 0% responden menunjukkan pemahaman yang baik.
4. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kafil et al. (2020) yang menunjukkan bahwa intervensi edukasi suportif mampu meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pasien dalam pengendalian tekanan darah. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh Saireda et al. (2024) yang menunjukkan bahwa media edukasi visual, seperti banner dan booklet, dapat meningkatkan persepsi dan pemahaman pasien terhadap penyakit hipertensi.
5. Karakteristik responden seperti usia, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan berkontribusi terhadap keberhasilan edukasi. Sebagian besar pasien termasuk usia lanjut awal, berpendidikan menengah, dan memiliki waktu luang untuk mengikuti edukasi.
6. Media banner dinilai mampu menyampaikan informasi secara visual, menarik, dan mudah dipahami oleh pasien dengan latar belakang yang beragam.

SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka disarankan:

1. Bagi rumah sakit Diharapkan untuk mempertimbangkan penggunaan media banner sebagai sarana edukasi rutin di ruang hemodialisis, karena terbukti memiliki kecenderungan efektif dan efisien dalam meningkatkan pemahaman pasien.
2. Bagi Tenaga Kesehatan Tenaga medis dan perawat diharapkan dapat mengoptimalkan media visual sebagai alat bantu edukasi dalam interaksi sehari-hari dengan pasien, serta melakukan evaluasi berkala terhadap pemahaman pasien.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar dan jangka waktu yang lebih panjang agar hasilnya lebih general dan dapat menilai efek jangka panjang dari edukasi media banner.
4. Bagi Pasien dan Keluarga Diharapkan agar pasien dan anggota keluarga lebih aktif mencari dan menerima informasi kesehatan, serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari untuk mengontrol tekanan darah dan mencegah komplikasi CKD lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat tuhana yang maha esa, yang telah memberikan rahmat karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Efektivitas Media Banner Dalam Meningkatkan Pemahaman Pasien Hemodialisis Terhadap Perubahan Tekanan Darah" dapat selesai tepat pada waktunya.

Terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada kedua orangtua saya ayah tercinta Nasir Idris dan ibu tercinta Kalsum Beeg yang telah mendoakan saya tanpa henti-henti dan memfasilitasi segala kebutuhan saya dalam proses pengerjaan karya tulis ilmiah ini serta membarikan dukungan kepada saya untuk sampai ke tahap ini

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Amd. Kep pada Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masi jauh dari kesempurnaan. Penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis sangat beryukur kepada Allah SWT yang atas izinya memberi saya kesempatan untuk bisa sampai pada tahap ini dan penulis juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya

kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Rusli, Apt, Sp.FRS Selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar.
2. Bapak Iwan, S.Kp, M.Kes Selaku Ketua Jurusan D-III Keperawatan
3. Ibu Naharia Laubo, S.Pd., S.Kep., N.s., M.Kes Selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan
4. Bapak Junaidi.S.St. S.Kep. M.Kes Selaku pembimbing utama yang telah membimbing dengan cermat, memberikan masukan, yang dalam kesibukannya dapat menyempatkan diri untuk mengarahkan dan membimbing dalam penulisan ini.
5. Bapak Ambo Dalle, S.Kep,Ns., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing dengan cermat, memberikan masukan dan saran, yang dapat menyempatkan diri untuk mengarahkan dan membimbing teori maupun cara penulisan.
6. Bapak Dr. Ismail, S.Kep, Ns, M.Kes selaku dosen penguji utama yang telah membimbing dengan cermat, memberikan masukan dan saran, yang dapat menyempatkan diri untuk mengarahkan dan membimbing teori dan membimbing teori maupun cara penulisan.
7. Bapak Dr. Sukriyadi, S.Kep, Ns, M.Kes selaku dosen penguji pendamping yang telah membimbing dengan cermat, memberikan masukan dan saran, yang dapat menyempatkan diri untuk mengarahkan dan membimbing teori maupun cara penulisan.
8. Para staf dan para dosen program studi Keperawatan Makassar yang telah sangat berjasa yang membekali penulis dengan berbagai disiplin ilmu dan perhatian selama mengikuti pendidikan.
9. Kepada Iqbal idris dan Pratiwi andi yusuf selaku kakak penulis yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis selama melakukan studi.
10. Kepada Amar Mansyur A.Md. Kep. yang selalu memberikan saya motivasi, dan semangat untuk bisa menyelesaikan studi tepat waktu
11. Kepada teman-teman Part Of C yang telah memberi dukungan dan kebersamaan selama melakukan studi.

DAFTAR PUSTAKA

(n.d.). Apa itu Banner_ Pengertian, Jenis, Fungsi dan 5 Contohnya 2022

N. (n.d.). Apa Itu Web Hosting Dan Apa Fungsinya__ Nawadwipa - Creative Agency _ Web Design _ Graphic Design. Retrieved from 2023.<https://www.nawadwipa.co.id/apa-itu-web-hosting-dan-apa-fungsinya>

Adolph, R. ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN AN. H.M.N DENGAN CHRONIC KIDNEY DISEASE STAGE III-A DISEASE RUANGAN PADMANABA TIMUR RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA, 1–23. (2020).

Al., R. et. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1–8. (2022).

Ariani. Intervensi Edukasi Kesehatan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. Jurnal <https://doi.org/10.46799/jhs.v1i5.50> (2020).

Astuti, N. L. S., & Setiyarini, S. (2022). Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gagal Ginjal Kronik di ICU RSUP Dr. Sardjito dengan Pendekatan

Budiman, & Riyanto, A. (2021). Kapita selekta kesehatan masyarakat. Jakarta: Salemba Medika.

Dila, R. R., & Panma, Y. (2020). Patofisiologi gagal ginjal kronis. Yogyakarta: Fitramaya.

Dwi, N. A., & Arifianto. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan

Penerimaan Diri Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa. Jurnal Ilmiah Permas, 14(4), 1343–1350. Retrieved (2024). <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM> from

Handayani, D. dkk. (2020). Perancangan Flyer dan Banner sebagai Media Pendukung Sosialisasi Kegiatan Family Development Session Program Keluarga Harapan Kecamatan Sukmajaya. Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 165. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i2.5031>

Hanggraini, A., Saputra, A. W., Veronika, N. O., Witoko, R. A. D. I., & Mustakim, R. Pengaruh Permen Karet Terhadap Rasa Haus Pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro

Sragen. Karya Ilmiah Akhir Ners, 2020

- Hapsari, P., & Yanti, A. K. E. (2022). Karakteristik Pasien Penyakit Ginjal Kronis di RSUD Labuang baji Makassar Tahun 2019-2021. *Wal'afiat Hospital Journal*, 3(2), 126–138. <https://doi.org/10.33096/whj.v3i2.93>
- Jayadaru, I. P. B. Banner Dan Maskot Sebagai Strategi Edukasi Pencegahan Stunting Di Desa Kukuh Kerambitan. *Abdi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.59997/awjpm.v1i1.1460> (2022).
- Kafil, N., Hasanpour, M., & Mohammadi, E. (2016). Effect of supportive-educational intervention on blood pressure control. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 21(1), 37–42.
- Knn, M., Kasus, S., Di, R. S., Gresik, K. A. B., Aisyiyah, P., & Devi, R. (2024). Klasifikasi penyakit gagal ginjal kronis dengan metode knn (studi kasus rs di kab gresik), 9(3), 1739–1748.
- Kumar, D., Singh, M., Kushwaha, M., Makarana, G., & Yadav, M. R. (2021). Integrated use of organic and inorganic nutrient sources influences the nutrient content, uptake and nutrient use efficiencies of fodder oats (*Avena sativa*). *Indian Journal of Agronomy*, 66(4), 466–473.
- Kyneissia Gliselda, V. (n.d.). Diagnosis dan Manajemen Penyakit Ginjal Kronis (PGK). Retrieved from <http://jurnalmedikahutama.com>
- Lin, C.-C., Wu, C.-C., Anderson, R. M., Chang, C.-S., Chang, S.-C., Hwang, S.-J., & Chen, H.-C. (2023). The chronic kidney disease self-efficacy (CKD-SE) instrument: development and psychometric evaluation. *Nephrology Dialysis Transplantation*, 27(10), 3828–3834. <https://doi.org/10.1093/ndt/gfr788>
- National Kidney Foundation. (2023). Clinical practice guidelines for chronic kidney disease. New York: NKF.
- NANDA NOC NIC: Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas*, 6(2), 103. <https://doi.org/10.22146/jkkl.74962> (2022).
- Risky Ratna Dila, & Yuanita Panma. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Gagal Ginjal Kronik RSUD Kota Bekasi. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v3i1.60> 3(1), 41–61.
- Santoso, Kusumajaya, H., & Faizal, K. M. (2024). FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN FATIGUE PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DEPATI BAHRI SUNGAILIAT TAHUN 2024, 5, 11003–11012.
- Sianturi, R. S. dan R. L. P. P., Aini, N., Surya, K. S., & Khaerunnisa, G. (2022). Konsep Standar dan Ruang Lingkup Pengelolaan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 62. Retrieved from
- Silaban, B. C. A. P. A. A. K. A. C. K. L. P. A. W. W. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perubahan Tekanan Darah pada Pasien Hemodialisis. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 9, 450–465.
- Sunarya, L., Maimunah, M., & Sari, R. (2020). Media Komunikasi Visual Sebagai Penunjang Promosi Pada Smk Multimedia Mandiri. *CCIT Journal*, 12(1), 22–32. <https://doi.org/10.33050/ccit.v12i1.597>
- Saireda, M., et al. (2024). Efektivitas media edukasi visual terhadap persepsi pengelolaan hipertensi. *Jurnal Promkes*, 12(1), 55–62.